

ABSTRAK

ETET SUKMAYATI : Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa (Penelitian di SLTP Negeri 1 Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya).

Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan yang cenderung pada proses memilih yang baik (akhlak yang baik) dan memilih yang buruk (akhlak yang buruk). Di dalam kehidupan manusia akhlak sangat diperlukan terutama akhlak yang baik, dan akhlak yang baik itu tidak akan terbentuk begitu saja tanpa ada pengaruh dari lingkungan sekitarnya, karena manusia sebagai makhluk sosial tidak akan bisa berdiri sendiri.

Seorang anak sangat memerlukan pendidikan akhlak, baik dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat/peergaulan dan juga dari lingkungan sekolah agar seorang anak tumbuh dengan memiliki akhlak yang tinggi dan dapat berguna bagi dirinya sendiri, keluarga, bangsa serta agamanya. Sekolah adalah salah satu sarana/tempat untuk memberikan pendidikan akhlak bagi anak didik, selain dari memberikan ilmu pengetahuan tentang agama di dalam kelas, pihak sekolah atau para guru juga harus dapat memberikan pelajaran tambahan tentang pendidikan keagamaan, salah satunya adalah dengan mengadakan program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Dengan diadakannya kegiatan tersebut diharapkan dapat melahirkan seorang anak didik yang selain memiliki pengetahuan yang tinggi juga memiliki tingkah laku yang baik dan berbudi pekerti yang luhur, sopan, serta selalu melakukan perbuatan yang sesuai dengan norma-norma agama.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauhmana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan akhlak siswa di SLTP Negeri 1 Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya.

Penelitian ini bertitik tolak dari pemikiran bahwa akhlak siswa dapat meningkat dengan diadakannya program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang efektif. Hipotesis yang penulis ajukan adalah semakin efektif program ekstrakurikuler keagamaan di sekolah, maka semakin tinggi pengaruhnya dalam usaha meningkatkan akhlak siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis, untuk mengolah datanya penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Setelah data terkumpul pengolahannya dilakukan dengan menggunakan pendekatan statistika non parametrik dengan alat analisis utama yang digunakan adalah teknik korelasi Rank Spearman (r_s).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan cukup efektif dan akhlak siswa juga cukup tinggi. Analisis keterkaitan ternyata kedua variabel mempunyai hubungan yang signifikan dan korelasinya tinggi. Hal ini dibuktikan dengan angka korelasi $r_s = 0,80$ yang berada diantara $0,61 - 0,80$ dengan derajat determinasi 64 %. Adapun uji signifikansinya terbukti $t_{hitung} (9,24) \geq t_{tabel} (1,67)$, maka hipotesisnya diterima.